

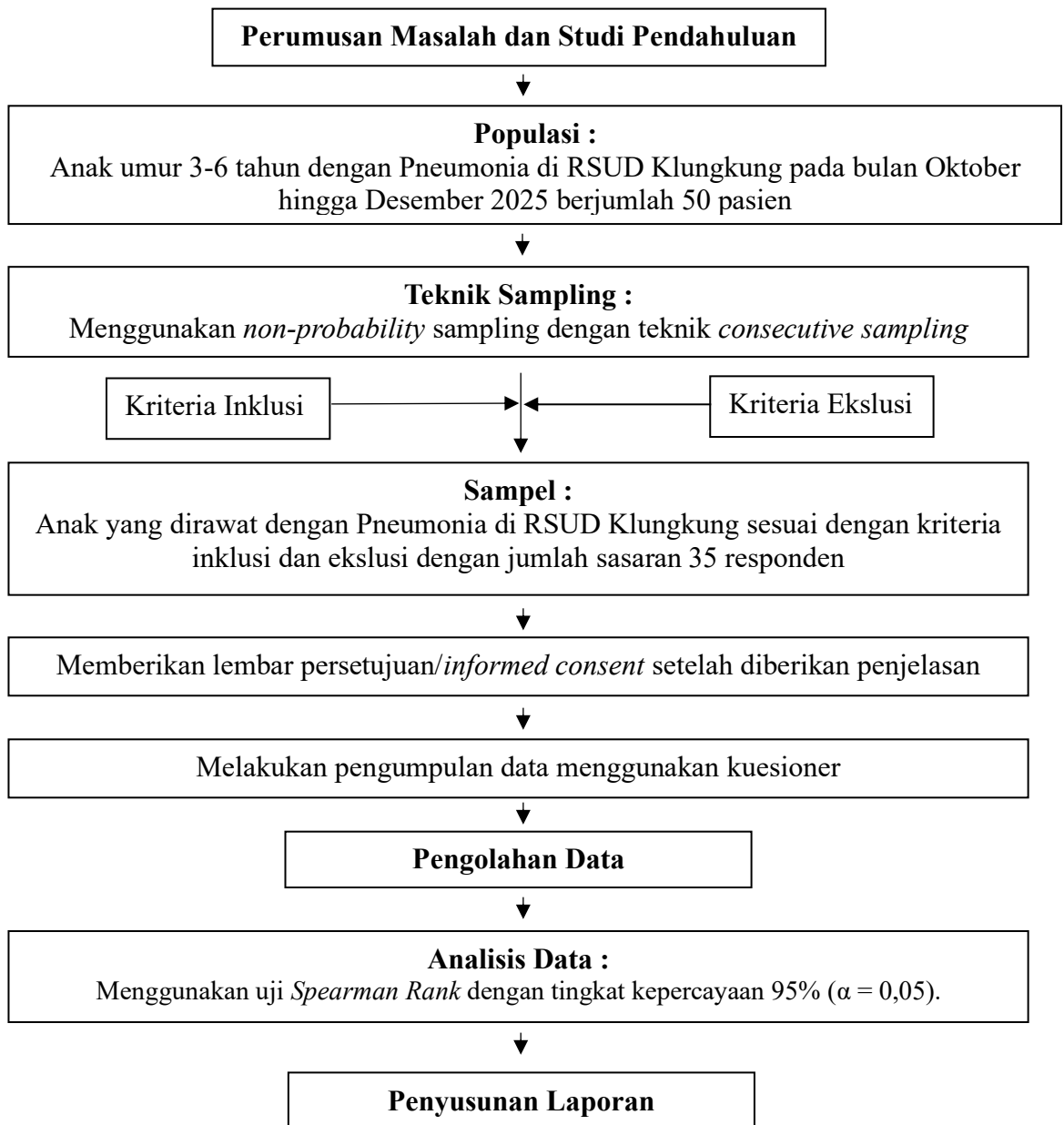
## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif non-eksperimental dengan rancangan penelitian analitik korelasi yang bertujuan mengungkap hubungan korelasi antarvariabel yaitu mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak dengan pneumonia. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* yang melakukan penekanan pada waktu pengukuran / observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada satu saat sehingga diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena dihubungkan dengan penyebab dengan efek yang ditimbulkan tanpa adanya intervensi terhadap subjek penelitian (Notoatmodjo, 2020; Sugiyono, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan dukungan keluarga sebagai variabel bebas dengan tingkat kecemasan pada anak yang dirawat dengan pneumonia sebagai variabel terikat yang masing – masing dilakukan pengumpulan data dalam satu waktu yang sama.

## B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Pada Anak Dengan Pneumonia

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di RSUD Kabupaten Klungkung pada tanggal 1 April – 26 April 2026. Selama proses penelitian, peneliti memperoleh rata-rata 2–3 responden per hari hingga jumlah sampel sebanyak 35 responden terpenuhi.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah suatu objek dan subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien pneumonia pada anak yang dirawat di RSUD Klungkung yang berusia 3-6 tahun. Pada bulan Oktober hingga Desember tahun 2025 kasus pneumonia pada anak di RSUD Klungkung dengan populasi sebesar 50 pasien.

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi terjangkau yang dipilih untuk digunakan sebagai subjek penelitian dan diharapkan mampu mewakili karakteristik populasi yang diteliti (Notoatmodjo, 2020). Sampel dalam penelitian ini diambil sesuai dari populasi yaitu orang tua atau keluarga yang mendampingi anak usia prasekolah (3–6 tahun) yang dirawat dengan pneumonia di RSUD Kabupaten Klungkung yang memenuhi kriteria. Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

##### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Notoatmodjo, 2020). Kriteria inklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Orang tua atau keluarga yang mempunyai anak usia prasekolah (3-6 tahun) yang terdiagnosis pneumonia dan menjalani rawat inap di RSUD Klungkung
- 2) Orang tua atau keluarga yang mendampingi anak selama menjalani perawatan
- 3) Orang tua atau keluarga bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*
- 4) Orang tua atau keluarga yang dapat berkomunikasi dengan baik dan memahami kuesioner penelitian

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria subjek penelitian yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena alasan tertentu (Notoatmodjo, 2020).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Orang tua atau keluarga yang mempunyai anak dengan pneumonia dalam kondisi gawat darurat atau kondisi umum tidak stabil saat pengambilan data.
- 2) Orang tua atau keluarga tidak kooperatif dalam pengambilan data atau tidak memahami kuesioner penelitian.
- 3) Orang tua atau keluarga tidak bersedia melanjutkan sebagai responden atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap.

### 3. Jumlah dan Besar Sampel

Penelitian ini dalam menentukan jumlah dan besaran sampel menggunakan pendekatan Rumus Slovin untuk mengetahui jumlah minimal sampel dari populasi yang ada dalam (Sugiyono, 2023) dengan rumus sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{(1 + N(e^2))}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di RSUD Klungkung terdapat kasus pneumonia pada anak sebesar 50 pasien

$$n = \frac{50}{(1 + 50 (0,1^2))}$$

$$n = \frac{50}{(1 + 50 (0,01))}$$

$$n = \frac{50}{(1 + 0,5)}$$

$$n = \frac{50}{(1,5)} = 33,3$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10% diperoleh jumlah sampel 33 responden dan dibulatkan menjadi 35 responden untuk mengantisipasi adanya data yang tidak lengkap selama penelitian. Selama proses penelitian, peneliti memperoleh rata-rata 2–3 responden per hari hingga mencapai 35 responden.

#### **4. Teknik Sampling**

Teknik Sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan atau memilih sejumlah elemen dari populasi yang akan dijadikan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2023). Penelitian ini menggunakan Teknik pengambilan sampel *Non-probability Sampling* berupa *Consecutive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara mengambil semua subjek yang memenuhi kriteria penelitian secara berurutan hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi dengan kurun waktu tertentu (Sugiyono, 2023). Metode ini digunakan untuk

memastikan bahwa sampel memiliki karakteristik spesifik yang relevan dengan variabel yang diteliti. Sampel penelitian ini adalah semua anak usia prasekolah (3–6 tahun) yang terdiagnosis pneumonia dan menjalani rawat inap di RSUD Klungkung serta memenuhi kriteria inklusi akan dijadikan responden secara berurutan sampai jumlah sampel terpenuhi

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis data yang dikumpulkan**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau responden melalui proses pengumpulan data di lapangan. Data primer dalam penelitian ini meliputi data karakteristik responden seperti (nama, usia, jenis kelamin) serta data hasil pengisian kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner tingkat kecemasan anak

### **2. Teknik pengumpulan data**

Pengumpulan data adalah aktivitas yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih mendalam terkait dengan masalah yang menjadi fokus penelitian. Ada tiga teknik utama dalam pengumpulan data yaitu kuisisioner, wawancara, dan observasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui kuesioner.

### **3. Langkah – langkah pengumpulan data**

Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara menggunakan lembar kuesioner.

Prosedur pengambilan data sebagai berikut :

- 1) Mengurus surat penghantar untuk mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- 2) Mengajukan surat permohonan izin penelitian sebagai syarat untuk mendapatkan persetujuan pelaksanaan penelitian.
- 3) Mengajukan surat izin penelitian ke Penanaman Modal dan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Klungkung.
- 4) Mengajukan *Ethical Clearance* kepada komite etik di RSUD Klungkung dengan nomor : B.000.9.2/0767/Etik/RSUD/2026
- 5) Melakukan pendekatan formal kepada Direktur RSUD Klungkung dengan mengirimkan surat ijin penelitian dirumah sakit tersebut
- 6) Bekerja sama dengan tenaga medis untuk mempermudah akses ke pasien/keluarga pasien
- 7) Pendekatan kepada calon responden
- 8) Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud kepada calon responden
- 9) Calon responden yang menjadi sampel kemudian diberikan penjelasan tentang tujuan dari penelitian.
- 10) Bila telah bersedia menjadi responden, maka wajib menandatangani lembar persetujuan untuk menjadi responden (*informed consent*).
- 11) Peneliti membagikan kuesioner dan memberikan petunjuk tentang cara pengisian kuesioner.
- 12) Setelah responden mengerti cara pengisian kuesioner, peneliti mendampingi responden saat pengisian kuesioner.

- 13) Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti memeriksa kembali apakah terdapat bagian yang terlewat oleh responden saat pengisian kuesioner. Apabila ada yang belum di jawab peneliti mengembalikan kuesioner kepada responden untuk diisi kembali oleh responden.
- 14) Peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden atas partisipasinya dalam penelitian.
- 15) Peneliti memeriksa kelengkapan data yang diperoleh saat melakukan penelitian.
- 16) Setelah semua data terpenuhi atau terkumpul, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

#### **4. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari kuesioner yang berisi pertanyaan mengenai variabel yang akan diteliti. Kuesioner adalah angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2023). Kuesioner peneliti terdiri atas bagian yaitu :

##### **a. Kuesioner Dukungan Keluarga**

Kuesioner ini digunakan untuk memperoleh keterangan mengenai karakteristik yang dimodifikasi oleh peneliti terdiri dari 20 pertanyaan dengan skala Likert. Dimana pertanyaan nomor 1-5 dukungan emosional (item perhatian, mendengarkan, empati dan semangat) 6-9 dukungan instrumental (item keuangan, makan, minum, obat dan tempat istirahat) 10-13 dukungan informasi (item pemberian saran, sugesti, nasehat, dan pemberian informasi) 14-18 dukungan penghargaan (item memberikan support penghargaan, perhatian dan penilaian)

dukungan sosial 19-20 (item memiliki kesempatan kesamaan dalam bentuk minat dan kegiatan yang disukai). Masing – masing dari pertanyaan tersebut terdapat 5 alternatif jawaban yaitu selalu (5), sering (4), kadang – kadang (3), jarang (2), dan tidak pernah (1). Skor total berentang antara (20-100). Dalam penelitian ini, skor total dukungan keluarga digunakan sebagai data numerik berskala interval untuk dianalisis secara statistik skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh item kuesioner dukungan keluarga. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin baik dukungan keluarga yang diberikan.

b. Kuesioner Tingkat Kecemasan

Kuesioner yang digunakan berupa lembar kuesioner kecemasan *Spence Children`s Anxiety Scale (SCAS) Preschool Parent Report* terjemahan Bahasa Indonesia yang disadur dari *Center For Emotional Health Marquarie University Australia* (2015). Instrumen ini terdiri dari 28 item pertanyaan yang diisi oleh orang tua berdasarkan kondisi anak. SCAS terdiri dari beberapa domain kecemasan seperti *separation anxiety, social anxiety, obsessive-compulsive, physical injury fears, generalized anxiety, dan panic*. Dengan model jawaban 0 = tidak pernah, 1 = jarang, 2 = kadang – kadang, 3 = sering, 4 = sangat sering. Skor total berentang antara (0-112). Dalam penelitian ini, skor total kecemasan digunakan sebagai data numerik berskala interval untuk dianalisis secara statistik.

c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan instrumen penelitian mampu mengukur variabel secara tepat dan konsisten. Validitas bertujuan menilai ketepatan alat ukur, sedangkan reliabilitas menilai konsistensi hasil pengukuran. Instrumen dikatakan valid apabila setiap item memiliki nilai  $r$  hitung lebih besar

dibandingkan  $r$  tabel sehingga mampu mengukur variabel yang diteliti dan dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*  $>0,60$  yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi yang baik (Sugiyono, 2023). Meskipun instrumen yang digunakan telah diuji pada penelitian sebelumnya, peneliti tetap melakukan uji validitas dan reliabilitas ulang untuk menyesuaikan dengan karakteristik responden dan lokasi penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1) Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas Dukungan Keluarga

Instrumen dukungan keluarga menggunakan kuesioner skala Likert yang mengukur dukungan emosional, informasional, instrumental, penilaian dan sosial. Instrumen ini telah digunakan pada penelitian sebelumnya dan memiliki reliabilitas sangat tinggi yaitu, Mariany & Sanusi, (2019) nilai *Cronbach Alpha* = 0,971, dan Istiqomah Dita Dewi, (2021) nilai *Cronbach Alpha* = 0,981, dan telah diuji coba pada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara dengan 30 sampel dengan nilai *Cronbach Alpha* = 0,995 sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

2) Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas Tingkat Kecemasan

Instrumen tingkat kecemasan menggunakan *Spence Children's Anxiety Scale* (SCAS) *Preschool Parent Report* yang telah terbukti valid dan reliabel. Penelitian Essau *et al.* (2020) melaporkan nilai *Cronbach Alpha* = 0,92 dan validitas konstruk yang baik dalam mengukur kecemasan pada anak. Sedangkan Cheung, Tang & Yu, (2024) menunjukkan bahwa SCAS versi parent memiliki reliabilitas dengan nilai *Cronbach Alpha* = 0,938 serta validitas yang baik sehingga layak digunakan sebagai alat ukur kecemasan anak. Selain itu instrumen SCAS versi *Preschool Parent*

*Report* telah digunakan dalam berbagai penelitian di Indonesia (Saputro dkk., (2017); Rahmadani dkk., (2023)). Dan telah dilakukan uji coba pada Rumah Sakit Umum Daerah Bali Mandara dengan 30 sampel dengan nilai *Cronbach Alpha* = 0,977 sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses mengubah data mentah hasil pengumpulan data menjadi informasi yang sistematis dan bermakna melalui tahapan sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam penarikan kesimpulan penelitian. Proses pengolahan data bertujuan untuk menyusun data agar lebih mudah dipahami, dianalisis, dan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan (Kadang dkk., 2025). Selain itu juga ada alat bantu mungkin berupa computer yang ada di lapangan. Dengan alat bantu tersebut semua data – data yang ada dapat diproses dan dijadikan sebuah informasi. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti dalam mengelola data yaitu :

#### **a. *Editing* (penyuntingan data)**

Setelah responden mengisi kuesioner penelitian dan seluruh data terkumpul, peneliti melakukan proses *editing* untuk memeriksa kelengkapan dan kesesuaian data yang diperoleh. Proses *editing* dilakukan dengan meneliti kembali setiap lembar kuesioner guna memastikan bahwa seluruh item pertanyaan telah diisi dengan lengkap dan jelas oleh responden serta tidak terdapat kesalahan pengisian. Tahap ini bertujuan untuk meminimalkan kesalahan data yang dapat memengaruhi hasil penelitian. Pada penelitian ini, proses *editing* dilakukan dengan

mengumpulkan dan meninjau kembali data dari kuesioner dukungan keluarga dan tingkat kecemasan pada anak dengan pneumonia.

b. *Coding*

*Coding* merupakan proses pengelompokan data sesuai dengan kategori atau klasifikasi tertentu dengan cara memberikan kode numerik pada setiap variabel maupun jawaban responden. Pemberian kode ini bertujuan untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data serta mempercepat tahap *entry* data ke dalam program statistik. Dalam penelitian ini, setiap variabel dan pilihan jawaban pada kuesioner diberi kode sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut :

1) Dukungan Keluarga

- a) Tidak pernah : 1
- b) Jarang : 2
- c) Kadang – kadang : 3
- d) Sering : 4
- e) Selalu : 5

2) Tingkat Kecemasan

- a) Tidak pernah : 0
- b) Jarang : 1
- c) Kadang – kadang : 2
- d) Sering : 3
- e) Sangat sering : 4

c. *Scoring*

*Scoring* merupakan proses pemberian nilai pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan skala yang digunakan dalam kuesioner penelitian.

1) Skor Dukungan Keluarga

Penilaian dukungan keluarga dilakukan dengan menjumlahkan skor dari setiap item pernyataan pada kuesioner dukungan keluarga yang menggunakan skala Likert 1–5 dengan pilihan jawaban:

1 = Tidak pernah

2 = Jarang

3 = Kadang – kadang

4 = Sering

5 = Selalu

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap item pernyataan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin baik dukungan keluarga yang diberikan kepada anak selama menjalani hospitalisasi akibat pneumonia.

2) Skor Tingkat Kecemasan

Penilaian tingkat kecemasan anak dilakukan menggunakan instrumen *Spence Children's Anxiety Scale (SCAS) Preschool Parent Report* yang terdiri dari 28 item pertanyaan dengan pilihan jawaban:

0 = tidak pernah

1 = jarang

2 = kadang-kadang

3 = sering

4 = sangat sering

Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh skor dari setiap item pernyataan. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kecemasan anak.

d. *Entry* (memasukkan data)

*Entry* data merupakan tahap memasukkan data yang telah dilakukan pengkodean ke dalam program pengolahan data statistik. Setelah seluruh data terkumpul dan proses pengkodean selesai dilakukan, peneliti selanjutnya melakukan *entry* data dengan memasukkan data dari lembar kuesioner ke dalam program pengolahan data, yaitu *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) for *Windows*. Proses ini bertujuan untuk memudahkan pengolahan, pengelompokan, serta analisis data penelitian secara sistematis dan akurat.

e. *Cleaning* (pengecekan data)

*Cleaning* merupakan proses pemeriksaan kembali data yang telah diinput ke dalam program pengolahan data untuk memastikan tidak terdapat kesalahan atau ketidaksesuaian data. Tahap *cleaning* dilakukan dengan meninjau ulang seluruh data yang telah diinput agar data yang digunakan dalam analisis telah akurat, lengkap, dan siap untuk diolah lebih lanjut.

f. *Tabulating* (tabulasi)

*Tabulating* merupakan proses pengelompokan dan penyusunan data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan variabel penelitian yang telah ditentukan. Tahap ini dilakukan setelah seluruh data dinyatakan lengkap dan benar sehingga data dapat disajikan secara sistematis dalam format tabel yang telah dirancang.

g. *Processing*

Setelah seluruh kuesioner diisi dengan lengkap dan melalui proses pengkodean, tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Data dari setiap responden yang telah diberi kode kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk dianalisis sehingga diperoleh hasil penelitian yang sistematis dan akurat.

## **2. Teknik Analisa Data**

Analisa data merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian sehingga menjadi informasi yang bermakna dan dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

a. Analisa data univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian, yaitu mengidentifikasi dukungan keluarga dan tingkat kecemasan anak. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, nilai mean, median, standar deviasi, nilai minimum dan maksimum. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik variabel penelitian.

b. Analisa data bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen yaitu menganalisis dukungan keluarga dengan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan pada anak dengan pneumonia yang diduga mempunyai hubungan atau kolerasi. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner berupa skor numerik yang merupakan penjumlahan dari setiap item pertanyaan. Skor total tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan skala data interval.

Setelah dilakukannya uji normalitas data untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-*

*Wilk* karena jumlah sampel kurang dari 50 responden. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal ( $p < 0,05$ ), maka digunakan uji korelasi *Spearman Rank* dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Apabila nilai  $p \leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak dengan pneumonia. Sebaliknya, apabila nilai  $p > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

## **G. Etika Penelitian**

Etika penelitian merupakan pedoman yang harus diperhatikan peneliti dalam melaksanakan penelitian agar hak dan kesejahteraan responden tetap terlindungi. Secara umum terdapat tiga prinsip etika penelitian dalam pengumpulan data, yaitu prinsip manfaat (*beneficence*), prinsip menghargai hak subjek (*respect for human dignity*), prinsip keadilan (*justice*) dan kerahasiaan (*confidentiality*) (Nursalam, 2015).

### **1. Prinsip manfaat**

#### **a. Bebas dari penderita**

Penelitian dilaksanakan tanpa menimbulkan penderitaan atau dampak yang merugikan bagi responden.

#### **b. Bebas dari eksploitasi**

Peneliti menjamin bahwa partisipasi responden dalam penelitian tidak menimbulkan kerugian baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Informasi yang diberikan responden hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

c. Resiko (*banefits ratio*)

Peneliti mempertimbangkan secara cermat risiko dan manfaat yang mungkin timbul dalam penelitian.

**2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)**

a. Hak untuk menentukan pilihan (*right to self determination*)

Responden memiliki hak untuk menentukan kesediaannya dalam berpartisipasi sebagai responden tanpa adanya paksaan. Responden berhak menolak atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa konsekuensi apapun.

b. Hak mendapatkan penjelasan (*right to full disclosure*)

Peneliti memberikan penjelasan secara lengkap mengenai tujuan, prosedur, manfaat, dan risiko penelitian kepada responden sebelum penelitian dilaksanakan.

c. *Informed consent*

Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden sebagai bentuk kesediaan mengikuti penelitian secara sukarela setelah mendapatkan penjelasan mengenai penelitian.

**3. Prinsip keadilan (*right to justice*)**

Peneliti memperlakukan seluruh responden secara adil tanpa membedakan suku, agama, ras, dan status sosial. Setiap responden yang memenuhi kriteria memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian.

**4. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas dan informasi responden. Data responden tidak dicantumkan dalam laporan penelitian dan hanya diberi kode atau inisial. Seluruh informasi yang diperoleh hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.